

ABSTRAK

NURAINUN PANGARIBUAN, Nim 3133331035. Studi Keadaan Prasarana dan Sarana Transportasi di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keadaan prasarana transportasi (panjang, lebar konstruksi dan kondisi permukaan jalan) keadaan sarana transportasi (angkutan umum dan angkutan pribadi), (2) Upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi kondisi prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Tanjung Balai.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan pada tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh prasarana dan sarana transportasi diseluruh wilayah di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan dan sekaligus menjadi sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, studi dokumentasi dan wawancara. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. (1) Kondisi prasarana transportasi berdasarkan konstruksi jalan yakni aspal 12,7 km jalan kerikil 8,8 km, jalan pengerasan 13,7 km, dan jalan tanah 28,2 km, dan berdasarkan jalan berdasarkan kondisi permukaan baik 6,5 km, kondisi sedang 6 km, kondisi rusak 23,2 km, dan kondisi rusak berat 27,7 km dengan panjang keseluruhan jalan 63,3 km. Kondisi sarana transportasi di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan yaitu mobil angkutan 1 unit (0,02%), becak motor 222 unit (4,64%), sepeda motor 4.284 (89,48%), mobil pribadi 53 unit (1,11%), truk 15 unit (0,31%) dan *boat* 213 unit (4,44%). Berdasarkan prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan belum dapat memperlancar arus transportasi baik antar desa dan keluar dari Kecamatan. (2) Upaya pemerintah dalam mengatasi kondisi, merencanakan musrembang, mengeluarkan dana desa untuk pembangunan jalan upaya masyarakat dalam mengatasi kondisi prasarana dan sarana dengan melakukan gotong royong, dan menjaga prasarana dan sarana transportasi yang ada.

